



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU, TINGKAT PENDAPATAN
KELUARGA, DAN POLA ASUH MAKAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI
PUSKESMAS SEBERANG PADANG**

Oleh:

NAJLA SYOFIA

NO. BP. 1611221002

Pembimbing 1 : Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM

Pembimbing 2 : Dr. Denas Symond, MCN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

ABSTRAK

Tujuan

Stunting ialah Penilaian Status Gizi yang dilihat dari indikator tinggi badan berdasarkan umur (TB/U). Angka kejadian stunting di dunia maupun di Indonesia masih cukup tinggi dan masih menjadi permasalahan. Prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebesar 30,8%. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan tinggi badan ibu, tingkat pendapatan keluarga, dan pola asuh makan dengan kejadian stunting pada anak balita di Puskesmas Seberang Padang.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Tempat penelitian di Puskesmas Seberang Padang. Jumlah responden penelitian ini adalah 95 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengolahan data dengan cara analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Independent sampel t-test* dan uji *Mann-whitney* dengan 95% CI.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 42,1% anak mengalami stunting dan 57,9% anak berstatus normal. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian stunting (*p-value* 0,02). Tidak ada hubungan yang signifikan antara tinggi badan ibu dengan stunting (*p-value* 0,627) dan tidak ada hubungan antara pola asuh makan dengan stunting (*p-value* 0,085).

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian stunting. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tinggi badan ibu dan pola asuh makan dengan kejadian stunting di Puskesmas Seberang Padang.

Daftar Pustaka : 77 (1992-2020)

Kata Kunci : Stunting, Tinggi Badan, Tingkat Pendapatan, Pola Asuh

ABSTRACT

Objective

Stunting is an assessment of nutritional status seen from the indicator of height on age. The incidence of stunting in the world and in Indonesia is still quite high and is still a problem. The prevalence of stunting in Indonesia in 2018 was 30,8%. This study aims to see the relationship of mother's height, family income level, and feeding patterns with stunting incidence in toddlers at Seberang Padang Health Center.

Method

This study used a cross-sectional study design. The research site is at the Seberang Padang Health Center. The number of respondents in this study were 95 people. Sampling in this study was carried out using the Simple Random Sampling technique. Data processing by means of univariate and bivariate analysis using Independent sample t-test and Mann-Whitney test with 95% CI.

Result

The results showed that 42.1% of children were stunted and 57.9% of children had normal status. The results of statistical tests showed that there was a significant relationship between the level of family income and the incidence of stunting (p value 0.02). There was no significant relationship between maternal height and stunting (p value 0.627) and there was no relationship between eating parenting and stunting (p value 0.085).

Conclusion

There is a significant relationship between the level of family income and the incidence of stunting. There is no significant relationship between maternal height and feeding patterns with the incidence of stunting at the Seberang Padang Health Center.

References : 77 (1992-2020)

Keyword : Stunting, Height, Income Level, Feeding Patterns